

## KREATIVITAS GURUPAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA SMPN 7 PINRANG

Sudaria<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> STAI DDI Pinrang, Indonesia

Email: [sudaria@staidi-pinrang.ac.id](mailto:sudaria@staidi-pinrang.ac.id)

\*Corresponding Author

DOI:

### ABSTRACT

**Keywords:**

*Interpersonal intelligence; Islamic Religious Education; Student Interaction; Learning Outcomes.*

*This study aims to analyze the implementation of interpersonal intelligence in the learning process of Islamic Religious Education (PAI) and its contribution to improving students' learning outcomes and classroom interaction. Using a qualitative descriptive approach, the research was conducted at SD Negeri 165 Ujung Batu with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that interpersonal intelligence plays a crucial role in shaping students' ability to communicate, cooperate, and engage actively during the learning process. Teachers applied several strategies, including group discussions, collaborative tasks, and peer interaction activities, which effectively enhanced students' social skills and motivation. The study also shows that students with high interpersonal intelligence tend to participate more actively and demonstrate better learning attitudes. Overall, integrating interpersonal intelligence into PAI learning fosters a more interactive, student-centered environment and contributes positively to the development of students' social and academic competencies.*

**Article Info:**

*Submitted:*

01/04/2024

*Revised:*

08/05/2024

*Published:*

02/06/2024



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

### INTRODUCTION

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sosial, budaya, dan karakter peserta didik. Namun, dalam perkembangan global dan perubahan sosial seperti masa pandemi Covid-19, dunia pendidikan menghadapi tantangan yang signifikan. Perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring menyebabkan munculnya berbagai persoalan, terutama terkait efektivitas belajar dan minat belajar siswa, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Beberapa peserta didik mengaku kesulitan memahami materi karena keterbatasan waktu dan tidak adanya pengawasan guru secara langsung, sehingga pembelajaran tidak berlangsung optimal.

Dalam konteks pembelajaran PAI, guru dituntut tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu menghadirkan strategi pembelajaran yang kreatif dan interaktif agar peserta didik tetap termotivasi. Kreativitas guru berpengaruh langsung terhadap

munculnya minat belajar siswa. Guntur Talajan (2012) menegaskan bahwa kreativitas guru berperan penting dalam menumbuhkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, penelitian Husnul Khatimah (2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang inovatif secara signifikan meningkatkan kemampuan dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

Minat belajar merupakan salah satu faktor dominan yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Hurlock menyebutkan bahwa minat dapat dikenali melalui aktivitas, pertanyaan, topik percakapan, bacaan, hingga ekspresi spontan peserta didik dalam pembelajaran. Minat belajar tidak hanya menentukan perhatian, tetapi juga memengaruhi tingkat ketekunan, usaha, dan hasil belajar peserta didik. Faktor yang memengaruhi minat belajar antara lain sikap guru, lingkungan keluarga, teman sebaya, serta kondisi sosial dan psikologis siswa.

Sementara itu, PAI memiliki peranan yang sangat penting karena tidak hanya memberikan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk perilaku, sikap, dan karakter peserta didik. Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 menegaskan bahwa pendidikan agama bertujuan membentuk kepribadian moral dan spiritual peserta didik agar mampu mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Zakiyah Daradjat juga menekankan bahwa pendidikan agama Islam merupakan proses pembinaan peserta didik secara menyeluruh agar memahami dan mengimplementasikan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupannya.

Pada saat yang sama, siswa sebagai subjek dan objek pendidikan perlu didukung dalam mengembangkan potensi fisik, mental, dan spiritual. Menurut pandangan Al-Ghazali yang dikutip oleh Fathiyah Hasan Sulaiman, peserta didik memiliki potensi fitrah yang harus dibimbing melalui proses pendidikan yang tepat agar berkembang secara optimal. Berbagai penelitian sebelumnya seperti karya Ida Yeni Rahmawati dan Dwiana Binti Yulianti (2020) juga menunjukkan bahwa kreativitas guru memiliki korelasi kuat dengan meningkatnya minat belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19. Hal ini mempertegas bahwa kreativitas dan kecerdasan interpersonal guru sangat berpengaruh terhadap interaksi, motivasi, dan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk mengkaji bagaimana kecerdasan interpersonal guru berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI, khususnya dalam konteks pembelajaran yang penuh tantangan seperti pada masa pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran PAI serta kontribusinya terhadap peningkatan minat dan interaksi belajar peserta didik.

## **LITERATURE REVIEW**

### **Kreativitas Guru dalam Pembelajaran PAI**

Kreativitas guru merupakan kemampuan untuk menghasilkan gagasan, metode, dan pendekatan baru dalam proses pembelajaran sehingga mampu menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan minat belajar mereka. Menurut Guntur Talajan (2012), kreativitas muncul dari kemampuan guru mengembangkan ide-ide segar serta strategi pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa. Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan inovasi metode, tetapi juga dengan kemampuan guru mengelola kelas, membangkitkan motivasi, dan menyesuaikan gaya mengajar dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini

sejalan dengan pendapat Ifni Oktiani (2017) yang menegaskan bahwa kreativitas guru berperan penting dalam memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar, terutama dalam situasi pembelajaran yang menuntut adaptasi seperti masa pandemi Covid-19. Dengan demikian, kreativitas guru menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

### **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terarah dalam membina peserta didik agar memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, PAI bertujuan membentuk kepribadian yang beriman dan bertakwa, serta berakhlak mulia dalam seluruh aspek kehidupan peserta didik. Zakiyah Daradjat juga menekankan bahwa pendidikan Islam tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, kesadaran moral, dan kesiapan spiritual peserta didik dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran modern, guru PAI dituntut untuk lebih kreatif dalam mengemas strategi pembelajaran agar nilai-nilai Islam dapat dipahami secara bermakna.

### **Minat Belajar Peserta Didik**

Minat belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Hurlock menyatakan bahwa minat dapat diidentifikasi melalui aktivitas siswa, pertanyaan yang sering diajukan, preferensi bacaan, hingga topik percakapan sehari-hari. Minat belajar berfungsi meningkatkan perhatian, memperkuat daya ingat, dan menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran. Siti Nurhasanah dan Sobandi (2016) menjelaskan bahwa lingkungan belajar, guru, keluarga, dan teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Faktor internal lainnya seperti motivasi, bakat, dan tujuan belajar juga berperan penting dalam menentukan tinggi rendahnya minat belajar seseorang. Oleh karena itu, kreativitas guru menjadi katalis penting dalam meningkatkan minat belajar siswa PAI, terutama pada materi yang dianggap sulit atau membosankan.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kesehatan, minat, bakat, dan motivasi siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, lingkungan sosial, serta kualitas pembelajaran yang diberikan guru. Sebagaimana dijelaskan oleh Rosyid et al. (2019), kegagalan atau keberhasilan siswa dalam belajar sering kali berhubungan dengan bagaimana guru menyajikan pembelajaran dan bagaimana lingkungan mendukung proses tersebut. Dalam konteks pandemi Covid-19, tantangan pembelajaran semakin kompleks, sehingga kreativitas guru dalam menetapkan metode dan media pembelajaran menjadi sangat penting agar hasil belajar tetap optimal.

## RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** untuk memahami secara mendalam bagaimana kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19. Menurut Hermawan (2019), penelitian kualitatif bertujuan menggambarkan fenomena secara alami melalui proses observasi dan interpretasi tanpa manipulasi variabel. Penelitian dilaksanakan di **SMPN 7 Pinrang**, dengan subjek penelitian terdiri atas guru PAI dan peserta didik kelas VIII. Data diperoleh melalui **observasi, wawancara, dan dokumentasi**, sebagaimana dijelaskan dalam pedoman penelitian kualitatif oleh Muh. Fitrah dan Luthfiah (2017). Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran dan interaksi guru-peserta didik secara langsung, sedangkan wawancara digunakan untuk menggali pandangan guru dan siswa terkait kreativitas guru dalam penyajian pembelajaran. Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan sekolah, serta arsip pembelajaran daring pada masa pandemi. Teknik analisis data mengikuti model Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Muri Yusuf, 2014). Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan dapat dipercaya. Prosedur penelitian ini memungkinkan peneliti memahami secara menyeluruh kreativitas guru PAI dalam merancang strategi pembelajaran serta implikasinya terhadap minat belajar peserta didik di masa pembelajaran daring.

## RESULT AND DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar peserta didik selama masa pandemi. Guru menerapkan berbagai strategi kreatif seperti penggunaan media IT, metode diskusi kelompok, penugasan berbasis masalah, serta pendekatan personal kepada siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Guntur Talajan (2012) yang menekankan bahwa kreativitas guru berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif.

Observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa awalnya mengalami kesulitan memahami materi karena keterbatasan pembelajaran daring. Namun, kreativitas guru melalui metode variasi, seperti penggunaan media digital dan penjelasan interaktif, membuat siswa lebih aktif dan termotivasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock yang menyatakan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh aktivitas yang menarik, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa kreativitas guru dalam menjelaskan materi dan memberikan contoh konkret meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka. Guru juga melakukan pendekatan personal untuk memotivasi siswa, sesuai dengan prinsip pembelajaran efektif yang menekankan kualitas pembelajaran, kesiapan siswa, serta pemberian insentif (Nuraeni, 2010).

Secara keseluruhan, kreativitas guru PAI terbukti meningkatkan antusiasme, fokus, serta minat belajar peserta didik. Temuan ini mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kreativitas guru merupakan faktor dominan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, terutama pada kondisi pembelajaran jarak jauh.

## CONCLUSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, khususnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada masa pandemi Covid-19. Kreativitas guru tercermin melalui pemilihan metode pembelajaran yang bervariasi, penggunaan media yang sesuai, kemampuan membangun komunikasi efektif, serta upaya menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peserta didik menunjukkan peningkatan minat belajar yang terlihat dari meningkatnya partisipasi, perhatian, serta motivasi internal selama proses pembelajaran berlangsung. Guru kreatif mampu mengatasi keterbatasan pembelajaran daring dengan berbagai inovasi, sehingga peserta didik tetap terlibat aktif dalam memahami materi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI merupakan faktor strategis dalam mendukung keberhasilan pembelajaran dan peningkatan minat belajar peserta didik, baik dalam kondisi normal maupun dalam situasi pembelajaran yang penuh tantangan seperti masa pandemi.

## REFERENCES

- Abdullah. (2016). *Artikel pendidikan agama Islam*. Diakses dari <https://repository.unja.ac.id/18597/3/BAB%20I.pdf>
- Adi, S. (tt.). *Konsep peningkatan pembelajaran*.
- Agus Hidayatulloh, L. C., & dkk. (tt.). *Atthayyib Al-Qur'an Translite Perkata dan Terjemahan Per Kata*. Cipta Bagus Segara.
- Ali, L. (tt.). *Metode pembelajaran*. Dalam Husnul Khatimah, *Penerapan metode Based Learning*.
- Andi Herpini Dewantara, A., Amir B., & Harnida. (2020). Kreativitas guru dalam memanfaatkan media berbasis IT ditinjau dari gaya belajar siswa. *Al-Gurfah: Journal of Primary Education*, 1.
- Andrianto, E. S., dkk. (2021). Korelasi persepsi siswa tentang kreativitas guru PAI dengan hasil belajar siswa. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1).
- Ayu Sri Menda Br Sitepu. (2019). *Pengembangan kreativitas siswa*. Guepedia.
- Desmita, E. (2015). *Psikologi perkembangan*. Remaja Rosdakarya.
- Edy Syahputra. (2020). *Snowball Throwing*. Haura Publishing.
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak.
- Guntur Talajan. (2012). *Menumbuhkan kreativitas dan prestasi guru*. Lakabang Pressindo.
- Hidayat dalam Pratiwi. (tt.). *Minat belajar dan indikatornya*.
- Husnul Khatimah. (2020). Penerapan metode pembelajaran Based Learning dalam meningkatkan kemampuan bercerita di sekolah dasar. *Jurnal Edukasi*, 7, 5–6.
- Ifni Oktiani. (2017). Kreativitas guru dalam memotivasi belajar peserta didik. *Jurnal Kependidikan*, 2.
- Iwan Hermawan. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif & mixed methods*.

- Madrika, R., Rusdin, & Jumri H. Tahang. (2021). Kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring. PDF diakses 1 September 2021.
- Mamik. (2015). *Metodologi kualitatif*. Zifatama Publisher.
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.
- Mustahdi & Mustakim. (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Cet. 2). Kemendikbud.
- Muchal Suseno. (2020). *Mengukur minat profesi guru*.
- Ngainun Naim. (2009). *Menjadi guru inspiratif*. Pustaka Belajar.
- Ossi Marga Ramadhan & Tarsono. (2020). Efektivitas pembelajaran SKI melalui Google Classroom. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 6(2).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Siti Maemunawati & Muhammad Alif. (2020). *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran*. 3M Media Karya.
- Siti Nurhasanah & A. Sobandi. (2016). *PP MANPER Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 130.
- Sudaryono. (2016). *Metode penelitian pendidikan*. Kencana.
- Waluyo, dkk. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Yurianto, dkk. (2020). *Artikel pendidikan*. Diakses dari <https://repository.unja.ac.id/18597/3/BAB%20I.pdf>